

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan keuangan, materialisme, dan *impulsive buying* terhadap perilaku perencanaan dana pensiun bagi pengelola keuangan keluarga yang berdomisili di Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo. Dalam penelitian ini, sampel penelitian yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Dan alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif dan uji inferensial atau alat uji statistik menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, hasil untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun bagi pengelola keuangan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki seorang individu dapat membuat individu tersebut mengimplementasikan pengetahuan keuangannya untuk mengelola dana pensiun yang tepat. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki seorang individu maka semakin baik pula perilaku yang ditunjukkan untuk perencanaan dana pensiun yang sejahtera.
2. Materialisme berpengaruh tidak negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun bagi pengelola keuangan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa materialisme akan membuat seorang individu mempunyai

perilaku yang baik, dikarenakan individu tersebut dapat menyisihkan pendapatan yang diterimanya untuk *saving* di hari tua nya, namun tidak semua individu yang mempunyai sikap materialisme memiliki pemikiran untuk masa pensiunnya yang sejahtera. Bisa dengan arti lain bahwa semakin tinggi tingkat materialisme seorang individu maka perilaku pengelolaan keuangan individu akan semakin baik, namun seorang individu dengan sikap materialismenya yang tinggi tidak semuanya mempunyai pengelolaan keuangan dana pensiun yang baik.

3. *Impulsive Buying* memediasi pengaruh materialisme terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar tingkat materialisme seorang individu maka perilaku *impulsive buying* dari individu tersebut akan semakin besar dan semakin besar perilaku *impulsive buying* seseorang maka akan berdampak buruk pada perilaku perencanaan dana pensiun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dalam pelaksanaannya, peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner yang tidak dapat diolah oleh peneliti, dikarenakan data tidak lengkap dikarenakan responden bukan menjadi pengelola keuangan keluarga, pengalaman bekerja responden kurang dari dua tahun, pendapatan responden kurang dari Rp 4.000.000, serta terdapat responden yang berada diluar kota sehingga kuesioner tidak kembali kepada peneliti.

2. Keterbatasan waktu ketika mengumpulkan kuesioner dari responden karena adanya responden yang kurang lengkap dalam pengisian sehingga harus dikonfirmasi ulang.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan bagi pihak-pihak terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya supaya menambah variabel selain pengetahuan keuangan, materialisme, dan *impulsive buying* agar dapat melengkapi faktor-faktor yang belum tercakup dalam penelitian ini.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya supaya melakukan pemisahan pengujian untuk responden yang berdomisili di ketiga wilayah penelitian saat ini yaitu Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo, sehingga untuk penelitian selanjutnya akan memperoleh informasi yang kemungkinan berbeda.
3. Disarankan bagi responden dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan keuangan secara lebih baik sebagai dasar proses pengambilan keputusan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang yang bijak.
4. Disarankan bagi responden dan masyarakat diharapkan lebih meningkatkan tentang wawasan keuangannya yang berguna untuk memperbaiki pengelolaan keuangan keluarga.
5. Disarankan bagi responden dan masyarakat luas diharapkan tidak bersikap materialistis dan *impulsive buying* supaya responden lebih bijak dalam penggunaan pendapatan yang diterimanya secara tepat dan alokasi pendapatannya merata secara baik.

6. Disarankan bagi beberapa pihak penyelenggara dana pensiun untuk lebih giat melakukan sosialisasi kepada masyarakat luas untuk edukasi supaya masyarakat dapat secara bijak dan tepat serta sedini mungkin untuk melakukan persiapan perencanaan dana pensiun di masa pensiun nya nanti yang sejahtera.



DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen. 1991. "The theory of planned behavior". *Journal Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Vol. 50 No.2 Hal. 179-211.
- Assael, Henry. 2000. *Perilaku Konsumen dan Pemasaran*. Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya.2004.Distribusi Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Surabaya.Surabaya Badan Perencanaan Pembangunan Kota.
- Blackwell, R., Engel, J., Miniard, P. 1995. *Perilaku konsumen: Jilid 2*. Alih bahasa: Budijanto. Jakarta: Binarupa aksara
- Chen, H., & Volpe, R.P 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*. Vol. 7, No. 02. Hal. 106-129.
- Dittmar, Helga. 2005. "Compulsive buying – a growing concern? An examination of gender, age, and endorsement of materialistic values as predictors". *Journal of Social and Clinical Psychology*. Vol 24 No.6 Hal 832-859.
- _____, Helga. 2012. "The relationship of materialism to debt and financial wellbeing: The case of Iceland's perceived prosperity". *Journal of Economic Psychology*. Vol. 33 Hal. 471-481.
- Dana pensiun - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas
- Elvira Unola dan Nanik Linawati. 2014. "Analisa Hubungan Faktor Demografi Dengan Perencanaan Dana Pendidikan dan Dana Pensiun Pada MasyarakatAmbon". *Jurnal Finesta*. Vol.2. No.2. Hal.29-34.
- Farah Margaretha & Siti May Sari. 2015. Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol. 16, No.2, Hal. 131-145.
- Farzaneh Nejati, Mousa Ahmadi dan Mona Lali. 2015. "The Impact Of Financial Literacy On Retirement Planning And Household Wealth". *Indian Journal Of Fundamental And Applied Life Sciences* Issn: 2231– 6345 (Online) An Open Access, Online International *Journal Available At www.Cibtech.Org/Sp.Ed/Jls/2015/01/Jls*. Vol.5 (S1). Hal 806-815.
- Hastings, J.S., & Mitchell, O.S. 2011. How Financial Literacy And Impatience Shape Retirement Wealth And Investment Behavior. *Nber Working Paper Series*. No. 16740, Hal. 1-27.

- Hilgert, M.A & Hogarth, J.M. 2003. Household Financial Management: The Connection Between Knowledge And Investment Behavior. *Federal Reserve Bulletin*. Vol. 87, Hal. 308-324.
- Ida & Cinthia Yohana Dwinta. 2010. Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol.12, No. 3, Hal. 130-146.
- Imam Gozali. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- _____.2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Imam Gozali dan Hengky Latan. 2012. *Partial Least Squares*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- _____.2014. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kapoor et al. 2001.*Personal Finance*.Edisi 6.Singapore: Mc Graw Hill Book.
- Lusardi, A. 2008. “Household saving behaviour: The role of financial literacy, information, and financial education programs”. *National Bureau of Economic Research Working Paper*. No 13824.
- Lusardi, A dan Mitchell. 2010. “Financial Literacy Among The Young”. *Journal of Consumer Affairs*.
- Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mahdzan, N.S., & Tabiani, S. 2013. The Impact Of Financial Literacy On Individual Saving: *An Exploratory Study In The Malaysian Context*. *Transformations in Business & Economics*. Vol. 12, No. 1, Hal. 40-46.
- M. Khrisna Moorthy, Thamir Durai A dan Chiau Shu Sien 2012. “An Study on The Retirement Planning Behavior of Working Individuals in Malaysia”. *International Journal of Academic Research in Economic and Management Sciences*.Vol.1.No.2.ISSN. 2226-3624.
- Nujmatul Laily. 2013. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. Hal. 1-18.

Norma Yulianti & Meliza Silvy. 2013. Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol. 3, No. 1, Hal. 55-70.

Naila Al Kholilah & Rr. Iramani. 2013. Studi Financial Management Behaviour Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol. 3, No. 1, Hal. 67-83.

Otoritas Jasa Keuangan. 2014. Statistik Dana Pensiun.

Pete Nye dan Cinnamon Hillyard. 2013. "Personal Financial Behavior: The Influence of Quantitative Literacy and Material Values". Vol. 6: Issue. 1, Article 3.

Perry, V.G. & Morris, M.D. 2005."Who is in control? The role of self-perception, knowledge and income in explaining consumer financial behavior". *The journal of consumer affairs*. Vol. 39 No. 2 Hal 299-313.

Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992. Dana Pensiun. Jakarta, 1992.

Ririn Nindia.A dan Hartoyo. 2013. "Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, dan Sikap Terhadap Perencanaan Hari Tua". Vol. 6 No.2. Hal. 109-118.

Richins, M.L. and Dawson, S. 1992. "A consumer values orientation for materialism and its measurement: Scale development and validation". *Journal of consumer research* Vol. 19 No. 3 Hal. 303-316.

Scott H. Payne, Jeremy B. Yorgason dan Jeffrey P. Dew. Maret 2014. "Spending Today Or Saving For Tomorrow: The Influence Of Family Financial Socialization On Financial Preparation For Retirement". *Article In Journal Of Family And Economic Issues*. Vol.35. Hal. 106–118.

Schiffman, Leon, & Kanuk, Leslie Lazar. 2007. *Consumer Behaviour 7th Edition (Perilaku Konsumen)*. Jakarta: PT. Indeks.

Vincentius Andrew dan Nanik Linawati. 2014. "Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya". *Jurnal Finesta*. Vol.2. No.2.Hal.35-39.

www.detik.com (diakses pada tanggal 8 September 2017)

www.kompasiana.com (diakses pada tanggal 8 September 2017)

Yopie Kurnia Erista Halim dan Dewi Astuti. 2015."Financial Stressor, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge dan Kepuasan Finansial". *Jurnal Finesta*. Vol.3. No. 19-23.

